

PAMONG KALURAHAN TUKSONO SENTOLO KULONPROGO Ikuti Sosialisasi dan Pendampingan Pengelolaan Arsip



Peserta Sosialisasi dan Pendampingan Pengelolaan Arsip di Kalurahan Tuksono Sentolo Kulonprogo

WATES (KR) - Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY menyelenggarakan Sosialisasi dan Pendampingan Pengelolaan Arsip di Desa/ Kalurahan Mandiri Budaya Kalurahan Tuksono Kapanewon Sentolo Kulon Progo selama tiga hari (9-11/8). Acara sosialisasi dihadiri peserta dari Pamong Kalurahan Tuksono terdiri dari staf kalurahan, pelaksana teknis dan dukuh yang ada di wilayah Tuksono.

Sosialisasi dan Pendampingan Pengelolaan Arsip di Desa/Kalurahan Mandiri Budaya Kalurahan Tuksono dibuka secara resmi oleh Wardoyo, S.Sn, MM selaku Kabid Pembinaan dan Pengembangan Sistem Kearsipan DPAD DIY. Wardoyo menjelaskan alasan diselenggarakannya pendampingan arsip di kalurahan mandiri budaya salah satunya berawal dari adanya MoU yang telah ditandatangani oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (KDPDPT) pada tanggal 20 Maret 2020 mengenai kebijakan Gerakan Tertib Arsip dan Sejarah Desa. Oleh karena itu melalui anggaran Dana Keistimewaan DIY pihaknya turut memberikan kontribusi kepada kalurahan mandiri budaya yakni pendampingan arsip selama 3 hari.

"Sosialisasi diselenggarakan untuk memberikan kesadaran mengenai pentingnya arsip bagi masyarakat desa dan akuntabilitas kerja pemerintah desa. Hari pertama peserta diberikan materi teori, hari kedua dilaksanakan secara praktik dengan cara mendata arsip, menyimpan dan menata arsip dengan baik, serta memelihara arsip yang baik. Langkah-langkah ini penting dilakukan secara praktik, kerja nyata yang disitu" kata Wardoyo.

Sementara itu Lurah Tuksono Zainuri menga-

takan sejak tahun 2022 Kalurahan Tuksono telah menyangand status sebagai kalurahan mandiri budaya. Terkait mengenai penataan arsip di wilayahnya, Zainuri menyebut arsip tersebut telah tertata rapi di masing-masing bagian pelaksana teknis. Ia berharap melalui adanya pendampingan arsip dari DPAD DIY sistem kearsipan yang ada di Kalurahan Tuksono dapat tertib sesuai dengan aturan.

Pada kesempatan tersebut Sri Yustina Rahayu, SIP.MM Arsiparis Ahli Madya DPK Kabupaten Kulon Progo memberikan materi mengenai Penataan Arsip Aktif.

Acara dilanjutkan dengan materi mengenai pengantar kearsipan oleh Dra. Anna Nunuk Nuryani dari DPAD DIY. Dijelaskan bahwa arsip menurut UU No.43 tahun 2009 adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pada hari ke-2 pendampingan arsip dilanjutkan dengan Praktek Pemberkasan Arsip In Aktif oleh Yunianti, S.ST.Ars dari DPAD DIY dan Arsiparis DPK Kabupaten Kulon Progo. Kemudian hari ke-3 Praktek penataan Arsip In aktif oleh Atik Widyastuti, S.ST.Ars dari DPAD DIY dilanjutkan Praktek Penataan Arsip In Aktif dari Arsiparis DPK Kabupaten Kulon Progo. Praktek pemberkasan in aktif tersebut, peserta dibagi dalam 4 kelompok kecil agar benar-benar paham mengenai penataan arsip yang benar. (*)

Perjuangkan dan Mengawal Aspirasi Muhammadiyah

WATES (KR) - Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Kulonprogo, Nurudin SH MA menjelaskan, sosok Totok Daryanto merupakan kader Muhammadiyah yang telah banyak berkiprah untuk perserikatan dan warga Muhammadiyah. Sehingga pihaknya berharap calon anggota Legislatif DPR RI PAN Dapil DIY tersebut ke depan tetap komitmen memperjuangkan dan mengawal aspirasi kaum Muhammadiyah.

"Harapan saya, jika nanti kembali diberikan amanat menjadi anggota DPR RI, Pak Totok Daryanto kembali memberikan kontribusi bagi warga, terutama program-program yang mensejahterakan masyarakat, kata Nurudin saat menerima Totok Daryanto dan Tim TD Center silaturahmi di Kantor PDM Kulonprogo, Kalurahan Triharjo, Wates, Rabu (9/8).

Selain Nurudin nampak sejumlah PDM setempat ikut dalam pertemuan bersahabat di rumah Perserikatan Kulonpro-

go. Semua peserta pertemuan sepakat agar kader-kader Muhammadiyah bisa berkontribusi yang baik bagi Negara. Sementara itu, Sekretaris PDM Kulonprogo, Agus Sjarwo berharap agar dalam proses perjalanan politik di Indonesia, para diaspora kader-kader Muhammadiyah, terlebih Totok Daryanto mampu memberikan nuansa persatuan masyarakat.

(Rul)



Totok Daryanto (depan kiri) saat silaturahmi dengan jajaran Pengurus PDM Kulonprogo.

Umum DPP PAN tersebut berjanji akan tetap menjinwai ruh perserikatan. Bagaimana pun Muhammadiyah adalah rumahnya. Sehingga kalau kembali terpilih sebagai anggota Legislatif di pusat, maka sudah sejiogianya Totok harus menghidupkan rumahnya. Apalagi PAN merupakan anak biologis Muhammadiyah sehingga sudah selayaknya memperjuangkan aspirasi warga DIY dan perserikatan.

Salah satu Pengurus PDM Kulonprogo, Agus Sjarwo berharap agar dalam proses perjalanan politik di Indonesia, para diaspora kader-kader Muhammadiyah, terlebih Totok Daryanto mampu memberikan nuansa persatuan masyarakat.

(Rul)

Lomba Karawitan PWRI Hadiah Puluhan Juta



Salah satu grup karawitan saat peringatan HUT PWRI.

WONOSARI (KR) - Sebagai bentuk upaya mendukung pelestarian seni budaya, Anggota Komisi VII DPR RI Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM mendukung penuh pelaksanaan lomba karawitan antar Persatuan Wredatama Republik Indonesia (PWRI) se Gunungkidul. Bahkan hadiah totalnya mencapai Rp 22,5 juta. "PWRI masing-masing kapanewon nantinya bisa

mewakikan grup untuk lomba karawitan se Gunungkidul. Termasuk penyelenggaranya dari PWRI, serta melibatkan dewan juri dalam menentukan juara lomba," kata Anggota DPR RI Gandung Pardiman, Kamis (10/8).

Pelaksanaan lomba PWRI ini merupakan tindaklanjut saat HM Gandung Pardiman menghadiri Hari ulang Tahun ke 61 PWRI di Balai Kalurahan Kepek, Wonosari,

Selasa (8/8). Dimana PWRI menampilkan grup karawitan sebagai hiburan HUT. Sekretaris PWRI Gunungkidul Bambang Sukemi menyambut baik rencana pelaksanaan lomba karawitan bagi PWRI. Karena memang setiap kapanewon, PWRI sudah memiliki grup karawitan. "Rencana akan digelar di Taman Budaya Gunungkidul," imbuhnya.

HM Gandung Pardiman menambahkan, sebagai PWRI harus terus selalu sehat dan bahagia. Sehingga dengan adanya pelaksanaan lomba karawitan ini nantinya mampu untuk menumbuhkembangkan keberadaan PWRI. "Selain terus memberikan karya karya nyata di masyarakat, PWRI juga mampu mendukung keberadaan potensi kesenian karawitan," jelasnya. (Ded)

PRABOWO RESMIKAN 11 SUMUR BOR

Atasi Kesulitan Air 6.000 Jiwa

WONOSARI (KR) - Menteri Pertahanan (Menhan) Republik Indonesia Letjen TNI (Purn) Prabowo Subianto meresmikan 11 titik sumur bor dan bantuan perpipaan air yang dipusatkan di Kalurahan Wareng, Wonosari, Rabu (9/8) sore.

Pembangunan sumur bor dan pipanisasi ini mampu mengatasi kesulitan air bersih sebanyak 1.760 KK atau sekitar 6.000 jiwa. "Air merupakan kebutuhan paling dasar utama manusia. Karena ini Kementerian Pertahanan ketika ada permasalahan kesulitan rakyat, akan semaksimal dibantu penyelesaian. Termasuk kesulitan air bersih di Gunungkidul," kata Prabowo Subianto.

Saat peresmian tersebut Prabowo Subianto bersama Rektor Universitas Pertahanan (Unhan) Mayjen TNI Jonni Mahroza melakukan video conference dengan 11 titik lokasi pembangunan sumur bor dan pipanisasi. Sebanyak

sebelas titik meliputi Dusun Duwet Kalurahan Purwodadi, Turunan Kalurahan Girisuko, Wareng Kalurahan Wareng, Buyutan Kalurahan Watu-sigar, Keposari Kalurahan Katongan, Kwarasan Wetan Kalurahan Kedung Keris, Ngasiran Kalurahan Hargomulyo, Jelok Kalurahan Beji, Trosari Kalurahan Salam, Kle-gung Kalurahan Ngoro-Oro dan Banyakkan 3 Kalurahan Sitimulyo. Peresmian ditandai pemencetan sirine dan meninjau lokasi Pembangunan sumur bor dan pipanisasi di Wareng. Bahkan Prabowo Subianto Ketika meninjau lokasi ikut siram air bersama puluhan anak-anak yang terlihat mandi



Menhan Prabowo Subianto ikut anak siram air saat peresmian bantuan sumur bor

basah di lokasi Pembangunan sumur bor.

Prabowo juga berharap, bantuan dari Kemenhan ini dijaga dirawat. Sehingga dalam perkembangannya mampu untuk mengatasi kesulitan air bersih di Masyarakat. Sehingga warga tidak perlu lagi untuk membeli air tangki.

Berkait dengan usulan dari warga tentang masih adanya lokasi lain yang kekurangan air, akan dilakukan tindaklanjuti. Ka-

rena peralatan juga masih berada di Gunungkidul. Termasuk usulan berkait dengan Pembangunan embung dalam mendukung pengairan lahan pertanian. Kegiatan dihadiri Danrem 072 Pamungkas Brigien TNI Joko Purnomo, Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Wakil Kepala BRIN Waket riset BRIN Laksmiana Madya TNI (purn) Amarulla Oktavian, Muspida dan undangan. (Ded)

TERKENDALA DANA

Pembangunan Jalan Kepek-Ngobaran Terhenti

WONOSARI (KR) - Pembangunan jalur wisata dari Kalurahan Kepek, Saptosari- Pantai Ngobaran di Gunungkidul yang terhenti akibat Pandemi Covid-19 membutuhkan dana besar untuk melanjutkannya. Pembangunan jalan di jalur wisata tersebut sebenarnya sudah dimulai sejak 2017 lalu dan masih menyisakan ruas jalan sepanjang 4,5 kilometer yang hingga saat ini belum digarap.

Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPUPRKP) Gunungkidul, Putro Sapto Wahyono, mengatakan saat ini untuk menyelesaikan pembangunan jalur wisata Kepek-Ngobaran terkendala kemampuan daerah. "Untuk menyelesaikan pembangunan jalan tersebut pemkab

terus berupaya agar jalan ini bisa selesai. "Pemkab akan meminta bantuan Pemda DIY melalui dana keistimewaan sekitar Rp 50 miliar," katanya, Rabu (9/8).

Pihaknya berharap pengajuan dari Pemkab Gunungkidul ke Pemda DIY melalui dana keistimewaan tersebut diharapkan bisa diberikan hingga bisa membantu penyelesaian pembangunan jalan ini. Selain akses warga setempat, jalan baru juga bermanfaat dalam mengembangkan sektor kepariwisataan di Pantai Ngobaran. Terlebih saat ini akses jalan dari Kepek hingga Pantai Ngobaran dan Ngrenehan cukup ramai. Selain dipadati wisatawan terutama saat liburan juga pergerakan perekonomian menuju pantai atau sebaliknya ju-

ga mulai ramai. Kawasan Pantai Ngrenehan merupakan lokasi aktifitas nelayan yang hasil tangkapan ikan banyak dijual ke Wonosari dan bahkan ke luar daerah.

"Pemkab Gunungkidul sudah beberapa kali mengusulkan dan harapannya bisa segera terealisasi pembangunannya," ujarnya.

Salah seorang warga Kalurahan Kanigoro, Saptosari Maryanto, mengatakan jalan baru Kepek-Ngobaran memiliki peran yang sangat strategis untuk pengembangan sektor kepariwisataan di Saptosari. Jika jalur baru bisa diselesaikan, akses menuju pantai jadi lebih mudah. Saat ini jalan yang ada terlalu sempit dan banyak tikungan.

(Bmp)

Pendampingan Sertifikasi Halal, Layanan Naik

WATES (KR) - Tim Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) mengapresiasi berbagai terobosan yang ditempuh oleh Kankemenag Kulonprogo. Salah satunya adalah dengan dibukanya stan di Mal Pelayanan Publik (MPP) dengan melibatkan para Pendamping Produk Halal (PPH). Terobosan dalam pendampingan sertifikasi produk halal tersebut menyebabkan naiknya layanan secara signifikan.

"Salah satu alasan BPJPH ke Kulonprogo adalah karena capaian pendampingan yang signifikan naiknya. Data Rabu ini se-

banyak 3.069. Ini sangat membanggakan," ujar salah satu Tim Movev BPJPH, Kusananto di sela-sela kunjungan ke stan Layanan Keagamaan Kankemenag Kulonprogo di Mal Pelayanan Publik (MPP), Rabu (9/8). Dalam kunjungan movev itu, Tim BPJPH diterima oleh para Pendamping Produk Halal (PPH) dan beserta staf pelaksana Kankemenag Kulonprogo.

Kepala Kankemenag Kulonprogo HM Wahib Jamil SAG MPd menyambut baik atas apresiasi tersebut. "Stan ini kami buka sebagai wujud komitmen dalam upaya



Tim BPJPH saat meninjau stan Kankemenag di MPP.

memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. Baik untuk layanan sertifikasi produk halal maupun layanan keagamaan lainnya," ucap Jamil sam-

bil berterima kasih juga kepada para PHH yang telah ikut berjuang bersama untuk mewujudkan pelayanan prima itu.

(Wid)

'CALENDER OF CULTURAL EVENTS 2023'

Agustus, Kundha Kabudayan Gelar 4 Acara

WATES (KR) - Dinas Kebudayaan atau Kundha Kabudayan Kulonprogo mengadakan kegiatan budaya sepanjang tahun 2023. Khusus Agustus ini selain telah dan akan menggelar perhelatan berskala kecil dan sedang, mereka juga akan menyelenggarakan minimal empat event besar dan sangat menarik untuk ditonton.

Kepala Kundha Kabudayan setempat, Dra Niken Probolaras SSos, MH mengatakan, empat even dimaksud Gelar Potensi Rintisan Kalurahan Budaya Kategori Berkembang, Pameran Seni Rupa 'Kulon Progo Annual Art' dan Parade Budaya Perbatasan serta Gelar Potensi Warisan Budaya Tak Benda (WBTB).

"Kegiatan budaya paling besar kita adakan tanggal 26 Agustus dan itu merupakan gong dari beberapa kegiatan, yang dimulai dari pagi sampai malam hari. Di antara permainan tradi-



Niken Probolaras MH (tengah) menyampaikan agenda acara budaya Kulonprogo 2023.

sional, Gelar Potensi WBTB, Tari Sri Kayun Massal hingga Festival Budaya Menoreh," kata Niken saat siaran pers Calendar Of Cultural Events 2023 di Wates, Rabu (9/8).

Berbagai kegiatan yang dituangkan dalam Calendar Of Cultural Event 2023 sudah dimulai sejak Februari silam dan event kebudayaan yang belum terlaksana ada di pertengahan Agustus sampai Desember 2023.

Niken merinci kegiatan budaya di Agustus 2023,

sejarah 'Jogja Istimewa' dan pentas sendratari Nyi Ageng Serang. Even budaya yang akan diadakan 26 Agustus diawali lomba permainan tradisional teklek. Kemudian akan dibuka 12 stand WBTB, dengan domain kemahiran dan keterampilan pada pagi hari dan domain seni pertunjukan pada malam hari. Selanjutnya akan di tampilkan tari penyambutan yang sudah ber-SK Bupati Kulonprogo nomor 322/C/2022 yaitu Tari Sri Kayun.

Tari Sri Kayun masal terdiri dari 135 penari dan 15 pengrawit Kabupaten Kulonprogo. "Selanjutnya kirab budaya dan display peserta festival budaya menoreh berasal dari 25 kontingen seni perwakilan dari DIY, Jateng, Jatim dan Jabar dengan jumlah peserta masing-masing 25 orang perdaerah," ujarnya didampingi Kabid Warisan Budaya Siti Isnaini. (Rul)